

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. LOKASI PENELITIAN

3.1.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian

Kelurahan Condong Catur merupakan bagian dari Wilayah Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta. Batas Wilayah Kelurahan Condong Catur adalah sbb :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Minomartani Kecamatan Ngaglik.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Maguwoharjo Kecamatan Depok.

Luas Wilayah Kelurahan Condong Catur adalah 950 Ha, yang terdiri dari :

1. Tanah sawah: 246,3450 Ha
2. Tanah pekarangan dan rumah: 593,6339 Ha
3. Tanah ladang: 8,3165 Ha
4. Tanah empang/kolam: 11,6565 Ha
5. Tanah lain-lain: 89,7626 Ha

Kondisi geografis Kelurahan Condong Catur adalah sebagai berikut :

1. Ketinggian tanah dari permukaan laut: \pm 250 M
2. Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai): Dataran rendah
3. Suhu udara rata-rata : 26°C-32°C.

Sedangkan arbitase atau jarak dari pusat pemerintahan desa, antara lain :

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan: 2 km
2. Jarak dari ibukota kabupaten: 8 km
3. Jarak dari ibukota provinsi: 6 km
4. Jarak dari ibukota Negara: 602 km

Kelurahan Condong Catur terdiri dari 18 dusun, 60 RW dan 172 RT, dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Dusun Tiyasan terdiri dari: 2 RW, 5 RT
- 2) Dusun Manukan terdiri dari: 3 RW, 7 RT
- 3) Dusun Pondok terdiri dari: 2 RW, 4 RT
- 4) Dusun Sanggrahan terdiri dari: 3RW, 7 RT
- 5) Dusun Gempol terdiri dari: 3 RW, 14 RT
- 6) Dusun Dero terdiri dari 5 RW, 14 RT
- 7) Dusun Ngringin terdiri dari 5 RW, 18 RT
- 8) Dusun Ngropoh terdiri dari: 4 RW, 6 RT
- 9) Dusun Dabak terdiri dari: 3 RW, 6 RT
- 10) Dusun Gejayan terdiri dari: 3 RW, 8 RT
- 11) Dusun Kaliwaru terdiri dari: 3 RW, 6 RT

- 12) Dusun Soropadan terdiri dari: 3 RW, 8 RT
- 13) Dusun Pringwulung terdiri dari: 4 RW, 15 RT
- 14) Dusun Kayen terdiri dari: 4 RW, 14 RT
- 15) Dusun Kentunga terdiri dari: 5 RW, 11 RT
- 16) Dusun Dikgondeng terdiri dari: 3 RW, 9 RT
- 17) Dusun Gandok terdiri dari: 3 RW, 17 RT
- 18) Dusun Joho terdiri dari: 4 RW, 8 RT

3.1.2. Keadaan Penduduk Daerah Penelitian

3.1.2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-laki	16.669 Jiwa
Perempuan	16.343 Jiwa
Total Jumlah	33.012 Jiwa

Sumber: Data Primer

3.1.2.2. Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah kepala keluarga 7.958 jiwa

3.1.2.3. Kewarganegaraan

Tabel 3.2

Kewarganegaraan

WNI :	
• Laki-laki	16.669 Jiwa
• Perempuan	16.343 Jiwa
Total Jumlah	33.012 Jiwa

Sumber: Data Primer

Tabel 3.3

Kewarganegaraan

WNA :	
• Laki-laki	-
• Perempuan	-
Total Jumlah	-

Sumber: Data Primer

3.1.2.4. Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas / Mutasi Penduduk

Tabel 3.3

Jumlah Produk Menurut Mobilitas/Mutasi Penduduk

Keterangan	Jumlah
1. Lahir	
a) Laki-laki	250 Orang
b) Perempuan	170 Orang
Total Jumlah	420 Orang
2. Mati	
a) Laki-laki	113 Orang
b) Perempuan	31 Orang
Total Jumlah	144 Orang
3. Datang	
a) Laki-laki	385 Orang
b) Perempuan	225 Orang
Total Jumlah	610 Orang
4. Pindah	
a) Laki-laki	266 Orang
b) Perempuan	206 Orang
Total Jumlah	472 Orang

Sumber: Data Primer

3.1.2.5. Jumlah Penduduk Menurut Usia

• 00-03 Tahun	: 1.264	Jiwa
• 04-06 Tahun	: 2.321	Jiwa
• 07-12 Tahun	: 3.126	Jiwa
• 13-15 Tahun	: 4.237	Jiwa
• 16-18 Tahun	: 8.148	Jiwa
• 19- keatas	: 13.916	Jiwa

3.1.2.6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

3.1.2.6.1. Lulusan Pendidikan Umum

• Taman Kanak-kanak	: 440	Jiwa
• Sekolah Dasar	: 412	Jiwa
• SMP/SLTP	: 475	Jiwa
• SMA/SLTA	: 286	Jiwa
• Akademi/D1-D3	: 453	Jiwa
• Sarjana(S1-S3)	: 1.571	Jiwa

3.1.2.6.2. Lulusan Pendidikan Khusus

• Pondok Pesantren	: 20	Jiwa
• Sekolah Dasar	: 141	Jiwa
• Pendidikan Keagamaan	: -	Jiwa
• Sekolah Luar Biasa	: 8	Jiwa
• Kursus/keterampilan	: -	Jiwa

3.1.2.7. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

a. Karyawan		
• Pegawai Negeri Sipil	: 2.110	Jiwa
• ABRI	: 1.450	Jiwa
• Swasta	: 13.809	Jiwa
b. Wiraswasta/pedagang	: 1.965	Jiwa
c. Tani	: 812	Jiwa
d. Pertukangan	: 450	Jiwa
e. Buruh Tani	: 409	Jiwa
f. Pensiunan	: 430	Jiwa
g. Nelayan	: -	Jiwa
h. Pemulung	: 35	Jiwa
i. Jasa	: 425	Jiwa

3.1.2.8. Sarana Pendidikan

a) TK	: 17 buah
b) SD	: 23 buah
c) SMP	: 6 buah
d) SMU / SMK	: 4 buah
e) Perguruan Tinggi	: 4 buah

3.1.2.9. Sarana Ibadah

- | | | |
|----|----------------|-----------|
| a) | Mesjid | : 48 buah |
| b) | Mushola | : 22 buah |
| c) | Gereja Katolik | : 1 buah |
| d) | Gereja Kristen | : 4 buah |

3.2. GAMBARAN PRODUK

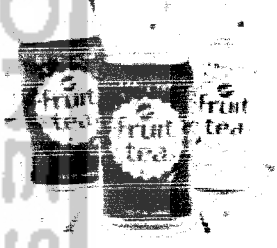
Fruit-tea dari merupakan salah satu produk perusahaan SOSRO. Fruit-tea terdiri dari:



Fruit-tea kemasan Botol



Fruit-tea Kemasan Tetra



Fruit-tea Kemasan Kaleng

1. Kemasan :Botol

Volume (Netto) :235 ml/ botol

Jenis Produk :Rasa Apel, Lemon dan Aneka Rasa Buah

Ketahanan Produk :1 Tahun

Target Segmen :Remaja

Kemasan Luar :Krat Plastik 1 krat = 24 botol

2. Tipe Kemasan :Kemasan Tetra Genggam

Volume (Netto) :200 ml/ kemasan

Jenis Produk :Rasa Apel, Lemon, Aneka Buah, Orange, Strawberry dan Jambu Klutuk

Ketahanan Produk :1 Tahun

Target Segmen :Remaja

Kemasan Luar :Karton berombak lapis dua 1 karton = 24 kemasan @ 200 ml Maks. 7 susun

3. Tipe Kemasan :Kaleng

Volume (Netto) :318 ml/ kaleng

Jenis Produk :Rasa Apel, Lemon, Aneka Buah, Orange, Strawberry dan Jambu Klutuk

Ketahanan Produk :2 Tahun

Target Segmen :Remaja

Kemasan Luar :Karton berombak lapis dua 1 karton = 24 kemasan @ 318 ml Maks. 10 susun

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1989). Variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam-macam nilai dan bervariasi (Kerlinger, 2000).

Variabel bebas :

Celebrity Endorsement :

- a. Edi Brokoli
- b. Thomas Nawillis

Variabel bergantung : Niat Membeli Konsumen

3.4. Defenisi Operasional Variabel

1. *Celebrity Endorsement*

Celebrity Endorsement adalah selebriti maupun tokoh yang dikenal lainnya oleh masyarakat yang digunakan sebagai *endorser* (penunjang) untuk memasarkan produk oleh suatu perusahaan.

Atribut-atribut *Celebrity Endorsement* :

a. *Expertise*

Yaitu pengetahuan spesifik yang dimiliki komunikator untuk menyampaikan pernyataan. Berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman atau kecakapan yang dimiliki oleh sumber dalam kaitannya dengan masalah komunikasi.

Datanya berupa :

- Keahlian yang dimiliki oleh *endorser*
- Pengalaman *endorser*
- Pengetahuan *endorser*
- Kualitas *endorser*
- Keterampilan *endorser*

b. *Trustworthiness*

Yaitu berkaitan dengan persepsi tentang sejauh mana obyektifitas atau kejujuran sumber.

Datanya berupa :

- Keandalan yang dimiliki *endorser*
- Kejujuran dalam penyampaian isi pesan yang dibawakan
- Kekonsistenan dalam penyampaian pesan

c. *Likeability*

Yaitu menjelaskan daya tarik sumber bagi khalayak. Berbagai karakteristik seperti keterbukaan, humor, dan alamiah yang menyebabkan suatu sumber yang menarik.

Datanya berupa :

- Keramahan yang dimiliki oleh *endorser*
- Pembawaan yang ditampilkan oleh *endorser* yang menunjukkan kesan menyenangkan
- Sikap pembawaan *endorser* yang supel

d. *Power*

Yaitu suatu proses “menuruti” (*compliance*) yang timbul melalui suatu hubungan kekuatan diantara para peserta dalam proses komunikasi.

Datanya berupa :

- Kemampuan *endorser* dalam membawakan pesan semenarik mungkin
- Kemampuan *endorser* untuk “mendongkrak” atau menaikkan jumlah nilai penjualan

e. *Atractiveness*

Yaitu suatu proses identifikasi terdiri dari tiga gagasan yang saling berkaitan : *similarity*, *familiarity* dan *liking*, dianggap menarik bagi

penerima (*receiver*) jika memiliki rasa kesamaan (*sense of similarity*) dengan sumber (*endorser*) tanpa memandang apakah kedua belah pihak memiliki kesamaan.

Datanya berupa :

- Penampilan yang ditunjukkan oleh *endorser*
- Kesan yang diberikan oleh *endorser* berupa tingkat kelas dalam masyarakat, kelompok atau golongan
- Sikap humoris yang ditunjukkan
- Kemampuan *endorser* untuk menampilkan karakter / jiwa tertentu misalnya kelompok kaum muda-mudi
- Ketepatan *endorser* dalam menyampaikan pesan dilihat dari sisi usia, pembawaan dan sikap yang dimilikinya

2. Niat Membeli

Niat membeli adalah keinginan atau niat yang dimiliki oleh konsumen untuk membeli produk tersebut setelah melalui tahap evaluasi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk penelitian diperlukan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

- Kuesioner

Dilakukan dengan membuat suatu daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden yang akan diteliti sehingga penulis akan mendapatkan jawaban dari konsumen yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan dengan studi kepustakaan yang meliputi penelitian terhadap buku-buku dan bahan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.6. Populasi dan Sampel

3.6.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang mengetahui iklan yang menggunakan Edi Brokoli dan Thomas Nawillis sebagai *Celebrity Endorsement* dan mengkonsumsi produk minuman merk Fruit-tea yang berada di lingkungan Condong Catur, Depok, Sleman, Jogjakarta.

3.6.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Semakin banyak sampel yang diambil, semakin kecil kemungkinan kesalahan penelitian.

Sampel yang digunakan penulis pada penulisan skripsi ini adalah mereka yang mengetahui iklan versi Edi Brokoli dan Thomas Nawillis dan yang mengkonsumsi produk minuman merk Fruit-tea di daerah Condong Catur, Depok, Sleman, Jogjakarta. Data diambil dengan cara menyebarkan kuisisioner sebanyak 100 kuisisioner terhadap sampel untuk masing-masing *Celebrity Endorsement* tersebut. Adapun jumlah responden 100 didapat dari (Algifari, 2003) :

$$E = z_{\frac{1}{2}\alpha} \frac{S}{\sqrt{n}}$$

Dimana : E = besarnya kesalahan estimasi

$Z_{\frac{1}{2}\alpha}$ = batas interval keyakinan

S = standar deviasi sampel

N = banyaknya sampel yang diduga

Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% maka $Z_{\frac{1}{2}\alpha} = 1.96$ standar deviasi 0.5 dan tingkat kesalahan yang mungkin terjadi (E) tidak lebih dari 10% maka :

$$0.1 = 1.96 \cdot \frac{0.5}{\sqrt{n}}$$

$$0.1 = \frac{0.98}{\sqrt{n}}$$

$$\sqrt{n} = \frac{0.98}{0.1}$$

$$\sqrt{n} = 9.8$$

$$n = (9.8)^2$$

$$n = 96.04$$

Hasil yang diperoleh tersebut di atas dibulatkan menjadi 100.

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1. Pengujian Validitas Butir

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jadi tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh

mana data yang terkumpul itu tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Sehubungan dengan validitas ini dikenal adanya validitas butir. Sebuah instrumen mempunyai validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

Untuk menganalisis validitas digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan formula sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan :

r_{xy} = korelasi antara butir dengan total

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Banyaknya sampel

Butir pernyataan dinyatakan valid apabila korelasinya positif dan signifikan yaitu probabilitasnya $< 0,05$.

3.7.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur ialah bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Ada beberapa cara untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang penggunaannya didasarkan atas bentuk instrument. Reliabilitas berarti juga ketepatan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Sehingga angket dikatakan reliabel atau handal apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten atau tetap.

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui keandalan dan keajegan alat pengumpul data. Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah dengan rumus *alpha* dari *Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$rtt = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

dengan :

rtt = koefisien alpha

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas yang cukup apabila koefisien alphanya positif signifikan dan lebih besar dari 0,6.

3.8. Metode Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis, maka digunakan alat-alat analisis sebagai berikut :

3.8.1. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara lima variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono: 221).

Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Di mana:

Y = Niat konsumen

X₁ = Variabel *Expertise*

X₂ = Variabel *Trustworthiness*

X_3	= Variabel <i>Likeability</i>
X_4	= Variabel <i>Attractiveness</i>
X_5	= Variabel <i>Power</i>
a	= konstan
$b_1=b_2=b_3=b_4=b_5$	= koefisien regresi

Jadi nilai b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi maka nilai b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka nilai b juga rendah (kecil). Selain itu, bila koefisien korelasi negatif, maka nilai b juga negatif, dan sebaliknya koefisien korelasi positif, maka nilai b juga positif.

3.8.2. Uji F (Uji Serentak)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas atau uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikan model secara keseluruhan sehingga dapat dikatakan arti keseluruhan dari regresi yang ditaksirkan dalam penelitian ini.

Mencari F_{hitung} dengan menggunakan rumus (*Makridakis Wheelright dan McSEE. 1988; h. 241*)

$$F_{hitung} = \frac{MS \text{ yang dapat diterangkan}}{MS \text{ yang tidak dapat diterangkan}} \text{ dengan } (k, N-k-1) \text{ df}$$

Kriteria yang dipergunakan untuk mengambil kesimpulan adalah membandingkan antara F_{hitung} yang didapat, dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (k, n-k-1; 0,05)$, H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k, n-k-1; 0,05)$, H_0 diterima dan H_a ditolak

atau

- Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $p \geq 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8.3. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (uji t individual)

Uji t (uji individual) ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi. Dari pengujian ini dapat diketahui variabel/atribut mana yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai t adalah :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{SEb_i}$$

Dimana :

- t_{hitung} = statistik t
- b_i = koefisien regresi ke-i
- SEb_i = Standar Error b_i
- i = 1, 2, 3, 4

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > +t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < +t_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

atau

- Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $p \geq 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8.4. Uji t untuk Uji Beda Dua Rata-rata antar Kelompok

Uji t untuk pengujian beda dua rata-rata antar kelompok ini digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan niat membeli fruit-tea antara *endorser* Edi Brokoli dan Thomas Nawillis. Rumus untuk uji t tersebut sebagai berikut :

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{sd \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

- t = statistik t
- \bar{X}_1 = Rata-rata kelompok 1
- \bar{X}_2 = Rata-rata kelompok 2
- sd = standar deviasi
- n_1 = sampel kelompok 1
- n_2 = sampel kelompok 2

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

atau

- Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $p \geq 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak